

PC IMM CIPUTAT ADAKAN DARUL ARQAM MADYA: UPAYA MENDONGKRAK PARTISIPASI KADER DALAM ERA DIGITALISASI



Tangerang Selatan, PC IMM Ciputat- Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah mengadakan kegiatan perkaderan wajib yang dimotori oleh bidang Kaderisasi pada hari Rabu sampai dengan Ahad (10-14/01/2024). Acara yang berlangsung selama lima hari tersebut berlangsung di gedung Training Center milik Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan penuh antusias para peserta Darul Arqam Madya.

Pada hari pertama diadakannya, di gelar sebuah studium generale yang diisi oleh pematari Ayahanda Fikri Yasin S.I.Kom, M.I.Kom, Prof. Dr. Masri Mansoer, M.Ag, dan Jajang Kurnia, S.Sos, M.Si dengan mengangkat tema, “Pendidikan Politik Kader Ikatan untuk Mewujudkan Indonesia Berkeadilan”. Dengan jumlah peserta yang berjumlah 34 peserta dari berbagai Cabang IMM yang ada diseluruh Indonesia, acara studium general berhasil menjadi awal semangat bagi peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian perkaderan.

Tema besar yang diusung dalam DAM tahun ini adalah “Demokrasi 2.0: Partisipasi Kader Ikatan dalam Era Digital”, hal ini diharapkan agar nantinya seluruh kader IMMawan maupun IMMawati dapat lebih melek tentang digital sebagaimana kita telah memasuki era digitalisasi yang mana hampir seluruh informasi dan kegiatan diakses melalui media, dan media di era sekarang menjadi modal utama dalam memantapkan pergerakan yang tak lepas pada masa demokrasi yang tengah berlangsung ini.

“Hal yang kita harapkan dari adanya DAM ini tentunya untuk mendidik kader dalam hal kepemimpinan di IMM dan juga internalisasi nilai ikatan yang dikolaborasikan dengan tema DAM 2024 ini yaitu demokrasi dan digitalisasi, jadi semoga peserta dapat menyerap semua materi yang dipaparkan oleh para pematari dan pulang ke cabangnya masing-masing dengan nuansa dan ilmu baru yang didapatkan di rumah perkaderan Ciputat”, ucap Farhan Effer Dalimunthe selaku ketua umum PC IMM Ciputat pada saat memberikan sambutan Studium General.

Pemateri yang dihadirkan pun tak perlu dipertanyakan lagi soal kredibilitasnya, seperti Kak Djoni Gunanto, S.Ip, M.Si materi “Perkembangan Pemikiran Islam”, kemudian Kak Fazlur Rahman, M.Pd materi “Hubungan Muhammadiyah dan Politik”, Kak Amirullah, S.Pd.I, M.A materi “Transformasi IMM dan Transformasi kader” pada hari pertama.

Kak Bayujati Prakoso selaku Instruktur Daerah materi “Post-Truth Era”, Kak Dr. Makroen Sanjaya, M.Sos materi “Analisis dan Framing Media”, Kak Romi Maulana, S.H materi “Demokrasi dan Partisipasi Politik” pada hari kedua. Kak Hari Kurniawan, S.H materi “Sosiologi Masyarakat Indonesia”, Kak Dani Setiawan, M.Si materi “Membangun Kesadaran Politik” pada hari ketiga. Peserta dari komisariat Adab sendiri juga berjumlah 3 orang yaitu IMMawan Ibnu Nur Rahman, Faiq Izza Sabila dan Fita Apriaulia. Pada Closing Ceremony hari keempat Ayahanda Dr. Amirsyah Tambuan, M.Ag menyampaikan bahwa Kader IMM harus mampu bersaing ketat dalam era digitalisasi dan jangan sampai tertinggal oleh saudara-saudara pergerakan yang lainnya, beliau sekarang tengah menjabat sebagai Sekretaris Jendral MUI Pusat sekaligus menutup seluruh rangkaian DAM selama lima hari itu.

BIDANG RPK PK IMM ADAB ADAKAN DISKUSI BEDAH BUKU: MEMENANGKAN ISLAM PROGRESIF KARYA IMMAWAN BUKHARI MUSLIM



Aula Fascho, Ciputat-Diskusi yang berlangsung pada hari Rabu 14 Mei di Aula Fastabiqul Khoirot atau biasa disebut Aula Fascho tersebut dihadiri oleh IMMawan dan IMMawati dari PK IMM Adab dan Humniora dan beberapa kader dari komisariat lain. Kegiatan yang berada di bawah naungan Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan (RPK) ini, mengundang pemateri sekaligus penulis langsung buku yang bertajuk “Memenangkan Islam Progresif” yaitu Muhammad Bukhori Muslim kader IMM yang pernah menjabat sebagai Ketua Umum PK

IMM Ushuluddin periode 2020-2021 dan Ketua Bidang RPK PC IMM Ciputat periode 2022-2023.

“Memenangkan Islam Progresif adalah suatu upaya keharusan bagi umat Islam seluruhnya agar tidak terlena dalam konvertivisme agama yang cenderung tak luput dari problematika takhayul, bid’ah dan khurofat yang masih mengakar di basis akar rumput masyarakat Indonesia. Nilai-nilai Islam yang rahmatan lil-‘alamin yang damai harus disebarluaskan dan dirasakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya lewat buku yang saya tulis,” ungkap IMMawan Bukhori dalam materi diskusinya.

Buku tersebut juga mendapat respon yang baik dari Prof. Din Syamsuddin selaku Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 2005-2015 dan juga Ayahanda Abr. Rokhim Ghazali selaku Direktur Eksekutif Ma’arif Institute. “Sebagai agama sempurna Islam tidak memerlukan predikat, baik yang berhubungan dengan dimensi ruang maupun dimensi waktu. Predikat-predikat itu berimplikasi reduksionis atau menyempitkan. Predikat yang bersifat kualitatif (berada pada dimensi dinamis), semisal Islam berkemajuan, harus diletakkan dalam pengertian tentatif dan relatif. Yang penting adalah implementasi oleh para pemeluk watak-watak Islam sebagai agama perdamaian (din al-rahmah wa al-salamah), agama keadilan (din al-‘adalah), atau agama peradaban (din al-hadharah) yang penjelmaannya boleh jadi berubah dalam dinamika ruang dan waktu. Hal inilah yang masih senjang bahkan hilang dalam kehidupan umat Islam. Buku oleh intelektual muda Muhammadiyah ini menjadi penting

karena mengemukakan kritik terhadap keberagaman umat Islam dewasa ini, yang masih belum memenuhi idealitas Islam itu sendiri,” ungkap Prof. Din dalam sepakat kata buku.

Kegiatan Diskusi Bedah Buku ditutup oleh IMMawan Arkan Pasaribu selaku moderator acara dan sedikit penyampaian oleh Ketua Bidang RPK PK IMM Adab dan Humaniora IMMawan Jasmiko, “Semoga ke depannya diskusi seperti ini masih terus kita jaga dan nilai-nilai progresifitas dan kritik dalam buku dapat menjadi acuan bagi kita dalam bergerak.”

PC IMM ADAB DAN HUMANIORA ADAKAN FORUM KEAKRABAN ALUMNI (FOKAL) DAN HALAL BIHALAL DI AULA FASTABIQUL KHOIRAT



Ciputat-Kegiatan yang di bawah naungan Bidang Kaderisasi ini adalah sebuah wadah untuk saling mengenal dan memupuk keakraban antar alumni PK IMM Adab dan Humaniora. Momentum yang diambil sangat pas karena kita baru saja melaksanakan ibadah puasa dan nuansa Idul Fitri, sehingga sangat tepat untuk diadakannya momen kumpul dengan seluruh keluarga besar alumni dan pengurus Komisariat Adab dan Humaniora.

Dalam momen yang hangat itu, senior dan alumni PK IMM Adab dan Humaniora turut hadir dan meramaikan seperti Ibunda Dr. Zakiyah Darajat selaku Civitas Akademika kampus yang sekarang menjabat Kepala Program Studi Sejarah Perkembangan Islam, Ayahanda Dr. Pungki Purnomo, MLIS, selaku dosen pada jurusan Ilmu Perpustakaan, Kanda Indra dan Kanda Farhan. Forum Keakraban Alumni juga dihadiri oleh teman-teman dari pengurus Komisariat periode sekarang yang berjumlah 17 personil.

“Momen seperti ini harus terus dijaga agar kita saling mengenal dan mengetahui perkembangan komisarat yang kita cintai ini. Para kader komisariat Adab juga harus mampu menjadi intelektualis yang berwawasan dan harus bisa menyelesaikan kuliahnya tepat pada waktunya sehingga bisa menyelesaikan kewajiban dari orang tua khususnya dan kewajiban di kepengurusan dengan baik,” ungkap Ibunda Zakiyah yang akrab disapa Bu Zak dalam wejangan ramah tamahnya.

Senior dosen yang lain juga menambahkan seperti Ayahanda Pungki Purnomo, “Harus selalu ada kemajuan dan perbaikan dalam komisariat dan diri setiap kader IMM khususnya komisariat Adab. Jangan pernah sungkan atau malu untuk meminta ilmu atau diskusi kepada kami para dosen khususnya dan alumni lainnya, kita akan selalu sediakan ruang, waktu bahkan tenaga bagi adek-adek IMMawan-IMMawati semuanya, maka jangan pernah malu-malu meminta,” ucap Ayahanda Pungki.

Senior lain seperti Kanda Indra dan Kanda Farhan yang juga hadir dalam acara tersebut menambahkan bahwa kader IMM jangan pernah berhenti berproses dalam menjalani kewajibannya sebagai mahasiswa di kampus dan juga di organisasi, kami selalu mendukung setiap kegiatan yang akan ada dan berkenan memberikan jaringan yang teman-teman butuhkan baik untuk komisariat maupun untuk pribadi sendiri agar memajukan komisariat dan individu pengurus-pengurusnya juga, tambah Kanda Indra dan Kanda Farhan.

Dalam sambutan pembukanya IMMawan Faiq Izza selaku Ketua Umum PK IMM Adab dan Humaniora periode 2023-2024 juga mengatakan bersyukur acara FOKAL dapat berlangsung tahun ini dan dihadiri oleh banyak alumni komisariat Adab dan Humaniora. “Kami selaku penyelenggara acara juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kakak-kakak alumni yang menyempatkan hadir untuk bertemu dengan adek-adeknya walaupun dengan berbagai kesibukan yang ada, kakak selalu menyempatkan diri untuk bertemu, hal inilah yang semoga masih terus berlangsung kedepanya,” ungkap Faiq. Acara kemudian ditutup dengan makan Bersama dan foto Bersama siang itu.

PELANTIKAN DAN RAPAT KERJA PK IMM ADAB DAN HUMANIORA, MENYATUKAN SEMANGANT UNTUK KOMISARIAT YANG PROGRESIF



satu tahun periode kepengurusan yang baru.

Aula Fastabiqul khoirat, Ciputat-Rabu
15 Maret lalu, Pimpinan Komisariat Adab dan Humaniora baru saja melaksanakan pelantikan dan rapat kerja untuk menyusun dan memantapkan arah komisariat di bawah panji komando yang baru. Dua agenda yang dilaksanakan dalam satu waktu dan tempat itu mengusung tema “Progresifitas kepemimpinan Ikatan” berhasil dilaksanakan dengan baik, aman dan tertib dengan menghasilkan keputusan yang nantinya akan dilaksanakan selama

Dengan dilantik oleh IMMawan Ridho selaku Sekretaris Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ciputat, Faiq Izza Sabila selaku Ketua Umum Pimpinan Komisariat Adab dan Humaniora terpilih memimpin jalannya pembacaan syahadat dan janji pengurus dengan penuh keyakinan dan kemantapan diikuti oleh seluruh jajaran pengurus yang hadir.

Dalam sambutannya setelah prosesi pelantikan, IMMawan Ibnu Nur Rahman selaku Ketua Umum Pimpinan Komisariat Adab dan Humaniora periode sebelumnya mengatakan semoga di era kepemimpinan selanjutnya mampu melaksanakan segala kegiatan yang ada dengan penuh kebersamaan dan jangan mengutamakan sikap egosentris, dirinya menambahkan untuk pengurus selanjutnya semoga selalu mengutamakan kekeluargaan dan terus menjaga nilai-nilai ikatan di setiap gerakannya. “Saya berharap semoga di bawah komando yang baru bisa menjadikan komisariat Adab lebih baik dan tentunya terus solid sampai akhir!” tegasnya dalam sambutannya.

Acara berlangsung dari pagi pukul 10.00 WIB di Aula Fastabiqul Khoirat dan diakhiri malam hari pada pukul 21.00 WIB. Dengan dihadiri oleh beberapa tamu undangan yang telah dipersiapkan sebelumnya dari beberapa komisariat juga turut hadir untuk melihat prosesi pelantikan dan rapat kerja komisariat Adab. (FIS).

PK IMM ADAB DAN HUMANIORA BAGI-BAGI TAKJIL DAN MENU BERBUKA UNTUK MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciputat-Momentum bulan Ramadan adalah ajang bagi setiap muslim untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Setiap muslim berusaha untuk memaksimalkan kesempatan satu bulan sekali ini untuk berbuat baik dan menambah pahala, memberikan makanan dan takjil untuk berbuka puasa adalah hal yang sangat maklum kita lihat ketika bulan suci Ramadan, baik perorangan maupun instansi, organisasi ataupun kampus menyajikan takjil dan makanan gratis kepada siapapun yang membutuhkan, begitu juga dengan PK IMM Adab dan Humaniora.

Pada hari ke 20 Ramadan, PK IMM Adab dan Humaniora membagikan takjil dan makanan gratis kepada masyarakat sekitar kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sasaran yang mereka bagikan adalah pejalan kaki, tukang ojek online, tukang becak, supir dan kernet transportasi umum dan beberapa orang yang membutuhkan di sekitar kampus.

Kegiatan bagi-bagi takjil gratis ini diinisiatifi oleh bidang Sosial dan Budaya yaitu IMMawan Arkan Pasaribu. Dirinya dan semua teman-teman pengurus mengkoordinir jalannya bagi-bagi takjil dari proses sebelum dan setelahnya. Kegiatan bagi-bagi takjil seperti ini adalah hal yang lazim dilakukan oleh organisasi mahasiswa seperti IMM, begitu juga dengan beberapa organisasi mahasiswa lainya yang tersebar disekitar kampus dan juga organisasi eksternal kampus pun tak kalah bersemangatnya menjemput pahala berbagi di bulan Ramadhan ini. (FIS)

MUKTAMAR IMM KE-XX DI PALEMBANG, ARI APRIAN HARAHAH MAJU SEBAGAI CALON FORMATUR DPP IMM



Jakarta-Mukatamar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah ke 20 yang dilaksanakan di Palembang pada 1-3 Maret 2024 mengusung tema “Bersatu Menuju Indonesia Berdaulat” berlangsung dengan sangat meriahkan dan penuh antusias oleh delegasi kader dari seluruh Cabang dan Daerah yang tersebar diseluruh Indonesia. PC IMM Ciputat juga mendelegasikan kadernya dalam acara Musyawarah terbesar dan terkhidmat di IMM itu sebanyak dua orang yaitu Immawan Farhan Effer Dalimunthe

selaku Ketua Umum PC IMM Ciputat dan juga Immawan Sahlul Lubis selaku Sekertaris Bidang Organisasi dan diikuti oleh beberapa pendamping lainnya yang berjumlah 6 orang.

Dalam perhelatan Mukhtar IMM Ke-20 tersebut, setiap Dewan Pimpinan Daerah atau DPD IMM mendelegasikan kadernya untuk masuk dalam jajaran calon formatir tetap di Dewan Pimpinan Pusat atau DPP IMM. Dewan Pimpinan Daerah Jakarta juga mendelegasikan kadernya IMMawan Ari Aprian Harahap untuk maju sebagai calon Formatir di DPP IMM. Dengan didukung oleh seluruh kader IMM se-DKI Jakarta akhirnya IMMawan Ari Aprian Harahap lolos sebagai formatir tetap di DPP IMM. Dan kemudian hasil dari Mukhtar IMM di Palembang itu mengesahkan Immawan Riyan Betra Delza sebagai Ketua Umum terpilih DPP IMM untuk masa kepengurusan 2024-2026. Meski Mukhtar sempat diwarnai aksi ricuh sementara oleh beberapa kader yang merasa tidak puas dengan berjalannya kegiatan Musyawarah, namun akhirnya bisa diredam dan berjalan kembali haingga akhir.

Ari Aprian Harahap yang juga merupakan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah ini juga merupakan kader dari PK IMM Tarbiyah semasa masih aktif menjadi Mahasiswa Satra 1 dan melanjutkan di PC IMM Ciputat hingga akhirnya berkecimpung di DPD IMM Jakarta sampai masuk kedalam formatir DPP IMM. Semoga dengan berakhirnya Mukhtar IMM Ke-20 ini membawa nuansa baru dan Gerakan yang progresif dan inovatif bagi IMM kedepannya dibawah komando terpilih Riyan Betra Delza, Jaya!.

MUKHTAR IMM KE-XX DI PALEMBANG, ARI APRIAN HARAHAP MAJU SEBAGAI CALON FORMATIR DPP IMM



Asrama Putra IMM-kabar lolosnya Timnas Indonesia ke putaran Semifinal piala AFC nampaknya membuat seluruh warga Indonesia merasa bangga dan senang, sehingga ramai berbondong-bondong menonton dan bahkan di beberapa daerah ada yang mengadakan Nobar atau nonton bersama. Sejumlah kader IMM Ciputat tak kalah semangatnya ikut meramaikan uforia keseruan semifinal piala AFC dengan lolosnya Indonesia, beberapa kader yang di inisiatif oleh Immawan Cabang Ciputat mengadakan nonton bersama di pelataran Asrama Putra IMM dan dihadiri oleh Immawaan dan Immawati bahkan warga lokal yang berada di dekat asrama.

Tim Nasional Indonesia yang berhadapan dengan Uzbekistan berlangsung cukup seru. Warga Indonesia dibuat deg-degan dengan pertandingan yang berlangsung. Hal ini nampak dari suara riuh dan histeris dari kader-kader IMM yang menonton jalannya pertandingan, karena beberapa kesempatan gawang Indonesia hampir dijebol oleh pemain Uzbekistan.

Pertandingan usai meski Timnas Indonesia harus mengakui kehebatan pemain Uzbekistan yang menuai hasil 2-0 untuk Uzbekistan, namun hal ini tidak menyurutkan semangat pemain Timnas karena dalam sejarahnya Indonesia berhasil masuk ke piala AFC dan sampai ke semifinal adalah prestasi yang sangat membanggakan. Dibawah asuhan pelatih Shin Tae-Yong, Indonesia berhasil masuk ke liga bergengsi Asia dan bersaing dengan pemain-pemain hebat dari berbagai negara. Dan dilaga selanjutnya minggu depan, pemain Timnas akan berhadapan dengan Iraq dalam memperebutkan juara 3. Semoga harapan dan mimpi anak bangsa untuk bersaing dikanca Internasional lewat jalur bola tidak akan pernah padam dan terus mengalami perbaikan.

MENJALIN KEHARMONISAN ANTAR KADER, PK IMM ADAB DAN HUMANIORA JALAN JALAN KE KOTA TUA



Jakarta Utara-Ahad 5 Mei, kader PK IMM Adab dan Humaniora mengadakan jalan-jalan santai ke Kota Tua yang berada di Jakarta Utara. Kegiatan yang ditujukan untuk menjalin keharmonisan antar kader komisariat ini di asosiasikan oleh bidang Organisasi. Dengan berangkat menggunakan Kereta Lokal Jakarta (KRL) dari arah Stasiun Pondok Ranji menuju Stasiun Kota Tua untuk tujuan akhirnya.

Jalan-jalan santai ini memiliki beberapa agenda terutama menjalin keharmonisan dan juga menambah wawasan tentang budaya yang ada karena mengunjungi beberapa museum yang ada di Kota Tua. Diantara museum yang di kunjungi adalah Museum Fatahillah yang berisi sejarah kota Jakarta,

Museum Bank Indonesia yang memuat perkembangan uang dari zaman kolonial, Museum Wayang berisi lebih dari 4.000 wayang dari Tanah Air dan beberapa negara Asia dan Eropa, Museum Seni Rupa dan Keramik berisi lukisan dan seni keramik, dan khususnya Taman Fatahillah yang menjadi ikon Kota Tua.

Setelah mengunjungi beberapa Museum yang ada, kegiatan ditutup dengan mengunjungi Masjid Istiqlal yang berada di Jakarta Pusat sekalian menuju arah pulang ke Ciputat. (FIS)